

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

LKPD 2

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas XII

Bab 1

Semangat Beribadah dengan Meyakini Hari Akhir

Sumber: image bank, vol. 3

LKPD 2 ini merupakan lanjutan dari LKPD 1 yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Pada LKPD 1 kita telah mempelajari tentang Hari Kiamat menurut Al-Qur'an dan Hari Kiamat menurut Ilmu Pengetahuan.

Pada LKPD 2 ini kita akan mempelajari tentang Periode hari akhir, hakikat iman kepada hari akhir, hikmah beriman kepada hari akhir, dan perilaku yang mencerminkan iman kepada hari akhir.

Sebelum mempelajari LKPD 2 silahkan simak video berikut ini:

Aktivitas 5

Baca dan pahami materi berikut ini, jika ada yang belum dipahami silahkan ditanyakan kepada guru PAIBP melalui WA, kemudian lanjutkan ke aktivitas 6

C. Periode Hari Akhir

Setelah alam semesta hancur secara total dan kehidupan semua makhluk Allah Swt. berakhir, maka mulailah manusia menjalani tahapan kehidupan baru dan proses menuju alam *baqa'*. Tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Yaumul Ba'atş

Sesudah hancur dan musnahnya alam semesta termasuk manusia, terjadilah hari kebangkitan. Hari kebangkitan adalah proses dibangkitkannya seluruh makhluk dari alam kubur. Firman Allah Swt.:

"Pada hari ketika mereka dibangkitkan Allah Swt. semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepada mereka apa saja yang mereka telah kerjakan, dan Allah Swt. mengumpulkan semua amal perbuatan mereka padahal mereka sudah melupakannya dan Allah Swt. menyaksikan atas segala sesuatu." (Q.S. al-Mujādalah/58:6).

2. Yaumul Hasyr

Yaumul Hasyr yaitu hari berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan dari kuburnya masing-masing. Kemudian semua manusia digiring ke tempat yang luas yaitu Padang Mahsyar (tempat berkumpul). Firman Allah Swt.:

"Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung dan kamu akan dapat melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorang pun dari mereka." (Q.S. al-Kahfi/18:47).

3. Buku Catatan

Setiap manusia di alam *mahsyar* mempunyai buku catatan (kitab perjalanan hidup) yang sudah dicatat Malaikat *Raqib* dan *'Atid*. Kitab catatan ini berisi semua perbuatan dan perkataan manusia sewaktu hidup di dunia. Firman Allah Swt.:



Pokok-Pokok Keimanan Pada Hari Akhir

1. **Fitnah kubur.**
Setelah manusia mengakhiri kehidupannya di alam dunia ini.
2. **Kiamat** dan tanda tandanya.
Peristiwa hari kiamat diawali dengan beberapa tanda yang dilukiskan *al-Qur'an*.
3. **Kebangkitan.**
Setelah kiamat tiba saatnya manusia dibangkitkan dari kuburnya.
4. **Berkumpul.**
Setelah manusia dibangkitkan lalu dihimpun di padang mahsyar guna mempertanggungjawabkan perbuatannya.
5. **Perhitungan.**
Pada masa ini semua manusia menantikan keputusan hakim semesta alam.
6. **Shirath (Jembatan).**
Setelah selesai hari perhitungan tibalah saatnya manusia diberikan balasan aktivitasnya kemudian ditentukan jalan yang harus dilalui oleh setiap manusia
7. **Surga dan Neraka.**
Tempat balasan bagi manusia sesuai amal perbuatannya di dunia.

"Dan diletakkan kitab, lalu akan kamu lihat orang-orang bersalah ketakutan terhadap apa yang tertulis di dalamnya dan mereka berkata "Wahai celaka kami, kitab apakah ini yang tidak melupakan yang kecil dan tidak pula yang besar, melainkan ia mencatat semuanya. Mereka memperoleh di hadapan mereka apa-apa yang telah mereka kerjakan. Dan Tuhanmu tidak akan menganiaya seseorang pun." (Q.S. al-Kahfi/18:49).

4. **Yaumul Hisāb dan Mīzān**

Yaumul Hisab adalah hari ketika Allah Swt. memperlihatkan semua amalan di akhirat untuk dihisab. Segala dosa besar dan kecil dihitung dengan seksama dan teliti. Ketika amalan mereka dihitung, anggota tubuh mereka ikut menjadi saksi. Firman Allah Swt.:

"Pada hari itu lidah, tangan, dan kaki masing-masing menjadi saksi atas perbuatan yang telah mereka kerjakan." (Q.S. an-Nūr/24:24).

Tahapan selanjutnya adalah Mizan. Mizan adalah timbangan yang adil berisi kebajikan dan kejahatan yang telah diperbuat setiap manusia. Setiap orang ditimbang amalnya dengan seadil-adilnya. Firman Allah Swt.:

"Dan Kami letakkan timbangan yang tepat (adil) pada hari kiamat dan tidak seorang pun dirugikan walau sedikit. Dan jika amalan itu hanya seberat zarrah pasti kami berikan (pahalanya). Dan cukuplah kami saja yang memperhitungkannya." (Q.S. al-Anbiyā'/21:47).

5. **As-Siraṭ**

Aṣ-Ṣirāṭ adalah jembatan yang terbentang di atas neraka menuju surga. Mudah atau sulitnya melewati Aṣ-Ṣirāṭ itu tergantung kepada amal setiap manusia. Rasulullah saw. bersabda:

"Terbentanglah jembatan (Aṣ-Ṣirāṭ) itu di antara dua tepi Neraka Jahanam." (H.R. Muslim).

6. **Yaumul Jazā'**

Yaumul Jazā' yaitu suatu hari ketika semua manusia akan menerima balasan Allah Swt. (Jazā'). Balasan yang diterima seseorang sesuai dengan amalnya selama ia hidup di dunia. Firman Allah Swt.:

"Pada hari itu, tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang telah diusahakannya. Tidak seorang pun dirugikan pada hari tersebut. Sesungguhnya Allah Swt. sangat cepat perhitungan-Nya." (Q.S al-Mukmin/40:17).

7. **Balasan Perbuatan Baik dengan Surga**

Setelah seluruh manusia dihisab dan melalui timbangan, mereka diberikan balasan yang sesuai dengan amal perbuatannya. Pada saat itu terbagilah manusia menjadi dua golongan. Adapun bagi mukmin yang bertakwa kepada Allah Swt. pasti akan menerima balasan yang setara, yaitu berupa surga. Surga disediakan Allah Swt. sebagai karunia kepada hamba-Nya (Perhatikan! Q.S. al-Hāqqah/69:21-24), (Q.S. al-Wāq'ah/56:8-40).

8. Balasan Perbuatan Buruk dengan Neraka

Adapun orang yang selama hidup di dunia lebih banyak mengerjakan perbuatan jahat, maksiat, tercela, dan kafir terhadap Allah Swt. kufur kepada ajaran dan nikmat Allah Swt., maka akan menerima balasan yang sesuai dengan apa yang telah dikerjakannya pula.

Sebagian kegetiran dan kerasnya siksaan neraka, digambarkan melalui firman Allah Swt. dalam Q.S. al-Gāsyiah/88:4-7: *"Memasuki api yang sangat panas (neraka), diberi minuman dengan air dari sumber yang sangat panas. Mereka tidak memperoleh makanan selain dari pohon yang berduri yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar."*

D. Hakikat Beriman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang kelima yang harus diyakini oleh setiap umat Islam. Segala perbuatan yang dilakukan oleh setiap manusia, baik maupun buruk akan dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Oleh sebab itu, keimanan kepada Hari Akhir hendaknya dijadikan landasan utama untuk menyadarkan diri agar selalu taat kepada ajaran Allah Swt.

Banyak ayat dan hadis yang memerintahkan kita agar meyakini datangnya Hari Akhir, di antaranya adalah firman Allah Swt. pada Q.S. al-Baqarah/2:4 berikut:

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنْزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ

Artinya: *"dan mereka yang beriman kepada (al-Qurān) yang diturunkan kepadamu (Muhammad) dan (kitab-kitab) yang telah diturunkan sebelum engkau, dan mereka yakin akan adanya akhirat".*

Kemudian, dalam percakapan Rasulullah saw. dengan malaikat Jibril yang panjang tentang iman, Islam, dan *Ihsān*, beliau bersabda (ketika ditanya tentang iman):

قَالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Artinya: *"Beliau menjawab: "Kamu beriman kepada Allah, Malaikat-Malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para Rasul-Nya, hari akhir, dan takdir baik dan buruk". (H.R. Muslim).*

Dalam ayat di atas ditegaskan bahwa meyakini adanya Hari Akhir merupakan salah satu ciri orang beriman. Adapun dalam penggalan hadis di atas, Rasulullah saw. menyebutkan bahwa Hari Akhir sebagai salah satu perkara yang wajib diyakini, yang kemudian disebut rukun iman.

Iman kepada Hari Akhir berarti percaya dengan penuh keyakinan bahwa kehidupan yang kekal hanyalah di akhirat.

Aktivitas 6

Setelah membaca materi pada Aktivitas 5 di atas, Kerjakan latihan berikut ini!

Tariklah garis dari pernyataan di sebelah kiri dengan pernyataan di sebelah kanan yang sesuai

Sesudah hancur dan musnahnya alam semesta termasuk manusia, terjadilah hari kebangkitan.

Yaumul Hisab

Berkumpulnya manusia setelah dibangkitkan dari kuburnya masing-masing.

Ash-Shirath

Buku yang berisi semua perbuatan dan perkataan manusia sewaktu hidup di dunia.

Yaumul Hasyr

hari ketika Allah Swt. memperlihatkan semua amalan di akhirat untuk dihitung

Yaumul Jaza'

timbangan yang adil berisi kebajikan dan kejahatan yang telah diperbuat setiap manusia

Yaumul Ba'ats

jembatan yang terbentang di atas neraka menuju surga

Buku Catatan Amal

hari ketika semua manusia akan menerima balasan

Yaumul Mizan

ISILAH TITIK TITIK DI BAWAH INI

1. Iman kepada hari akhir merupakan rukun iman yang ke
2. Iman kepada hari akhir hukumnya
3. Iman kepada Hari Akhir berarti percaya dengan penuh keyakinan bahwa kehidupan yang kekal hanyalah di

Aktivitas 7

Baca dan pahami materi berikut ini, jika ada yang belum dipahami silahkan ditanyakan kepada guru PAIBP melalui WA, kemudian lanjutkan ke aktivitas 8. Selamat Belajar

E. Hikmah Beriman kepada Hari Akhir

Semua ciptaan Allah Swt. yang lahir di dunia mempunyai hikmah karena Allah Swt. tidak menjadikan sesuatu sia-sia belaka tanpa tujuan dan hikmah di dalamnya. Di bawah ini beberapa hikmah iman kepada Hari Akhir.

1. Muncul rasa kebencian yang dalam kepada kemaksiatan dan kejahatan moral yang mengakibatkan murka Allah Swt. di dunia dan di akhirat.
2. Menyejukkan dan menggembirakan hati orang-orang mukmin dengan segala kenikmatan akhirat yang sama sekali tidak dirasakan di alam dunia ini.
3. Senantiasa tertanam kecintaan dan ketaatan terhadap Allah Swt. dengan mengharapkan mau'nah-Nya pada hari itu.
4. Senantiasa termotivasi untuk beramal baik dengan ikhlas.
5. Senantiasa menghindari niat-niat yang buruk apalagi melaksanakannya;
6. Menjauhkan diri dari asumsi-asumsi yang mengkiaskan apa yang ada di dunia ini dengan apa yang ada di akhirat.

Rasulullah saw. bersabda:
"Siapa saja yang beriman kepada Allah Swt. dan Hari Akhir hendaknya ia menghormati tamunya, siapa saja yang beriman kepada Allah Swt. dan Hari Akhir hendaknya ia menyambung tali silaturahmi, dan siapa saja yang beriman kepada Allah dan Hari Akhir hendaknya ia berkata yang baik atau diam"
(H.R.Al-Bukhari dan Muslim).

F. Menyajikan Kaitan antara Beriman kepada Hari Akhir dengan Perilaku Jujur, Bertanggung Jawab, dan Adil

Makna kemenangan dan sukses dunia dan akhirat adalah kita perlu menelusuri motif diri kita yang paling dalam. Hal-hal apakah yang mampu menggerakkan diri kita untuk melakukan hal-hal yang sangat besar, serta kemenangan apakah yang kita harapkan? Sukses itu ada yang bersifat jangka panjang dan ada yang bersifat jangka pendek. Sukses yang jangka panjang adalah kesuksesan negeri akhirat. Adapun sukses jangka pendek adalah kesuksesan hidup di dunia. Keyakinan akan adanya Hari Akhir membawa konsekuensi bahwa hidup di dunia bukanlah akhir dari kehidupan, melainkan awal dari kehidupan yang panjang. Siapapun orangnya pada akhirnya akan meninggal dunia. Sungguh setiap yang berjiwa akan merasakan kematian.

Keimanan kepada Hari Akhir juga memiliki keterkaitan dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil. Mengapa? Karena dengan memiliki keimanan yang teguh akan adanya Hari Akhir dan pembalasan di akhirat, akan menumbuhkan kesadaran bahwa semua perbuatan yang dikerjakan selama di dunia akan dipertanggung jawabkan di hadapan Allah Swt. Untuk itu, segala sikap dan perilaku kita harus selaras dengan tuntunan agama. Menyadari bahwa manusia itu sangat kecil di hadapan kebesaran Allah Swt., sehingga diharapkan dapat menghilangkan sikap takabur atau sombong dalam dirinya, selalu berusaha melakukan amal salih, bersikap jujur, dan menghindari perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan norma agama.

Dengan beriman kepada Hari Akhir, akan mendorong seseorang untuk melakukan kebiasaan diri dengan akhlakul karimah. Seperti mawas diri, rendah hati, peduli kepada sesama, dan selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah Swt. Hal ini dilakukan dengan ibadah (seperti salat) maupun dengan ibadah sosial. Ibadah sosial, yaitu semua kegiatan yang bermanfaat bagi sesama dan akan termotivasi untuk selalu berperilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil.

Menerapkan Perilaku Mulia

Keyakinan akan adanya hari akhir dapat mengantarkan manusia untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif dalam kehidupannya. Khususnya banyak melakukan amal kebaikan sesuai dengan nilai-nilai *al-Qur'an*.

Dari pembahasan di atas, perilaku yang menggambarkan kesadaran beriman kepada Hari Akhir adalah sebagai berikut ini.

1. Menyadari bahwa semua perbuatan selama di dunia akan dipertanggung-jawabkan di hadapan Allah Swt. Untuk itu, segala sikap dan perilaku kita harus selaras dengan tuntunan agama.
2. Menyadari bahwa manusia itu sangat kecil di hadapan kebesaran Allah Swt., sehingga diharapkan dapat menghilangkan sikap takabur atau sombong dalam dirinya;
3. Selalu berusaha melakukan amal saleh dan menghindari semua perbuatan yang bertentangan dengan norma agama;
4. Membiasakan diri dengan akhlakul karimah, seperti mawas diri, rendah hati, peduli kepada sesama, dan lain-lain.
5. Selalu berusaha mendekatkan diri kepada Allah Swt. baik dengan melakukan ibadah (seperti salat) maupun dengan ibadah sosial, yaitu semua kegiatan yang bermanfaat bagi sesama.
6. Termotivasi untuk selalu bekerja keras dan menjauhi kemalasan.

Aktivitas 8

Setelah membaca materi pada Aktivitas 7 di atas, Kerjakan latihan berikut ini!

Ceklist beberapa Pernyataan yang benar

Di bawah ini beberapa hikmah iman kepada Hari Akhir yang benar adalah:

1. Muncul rasa kebencian yang dalam kepada kemaksiatan dan kejahatan moral yang mengakibatkan murka Allah Swt. di dunia dan di akhirat.
2. Menyejukkan dan menggembirakan hati orang-orang mukmin dengan segala kenikmatan akhirat yang sama sekali tidak dirasakan di alam dunia
3. Selalu berdakwah dan meninggalkan kewajiban menafkahi keluarga
4. Senantiasa tertanam kecintaan dan ketaatan terhadap Allah Swt. dengan mengharapkan mau'nah-Nya pada hari itu
5. Senantiasa termotivasi untuk beramal baik dengan ikhlas
6. Senantiasa menghindari niat-niat yang buruk apalagi melaksanakannya;
7. Malas belajar karena yang penting hanya akhirat

Tentukan pernyataan berikut benar atau salah

1. Sukses yang jangka panjang adalah kesuksesan negeri akhirat. Adapun sukses jangka pendek adalah kesuksesan hidup di dunia.

BENAR

SALAH

2. Keyakinan akan adanya Hari Akhir membawa konsekuensi bahwa hidup di dunia bukanlah akhir dari kehidupan, melainkan awal dari kehidupan yang panjang.

BENAR

SALAH

3. Keimanan kepada Hari Akhir memiliki keterkaitan dengan perilaku jujur, bertanggung jawab, dan adil.

BENAR

SALAH

4. Dengan beriman kepada Hari Akhir, akan mendorong seseorang untuk melakukan kebiasaan yang tidak bermanfaat.

BENAR

SALAH